

## **PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**Neneng Fatimah<sup>1</sup>**

Universitas Indraprasta PGRI,  
Jalan Nangka no 58 c/TB Simatupang,  
Tanjung Barat Jakarta Selatan

**Nani Hanifah<sup>2</sup>**

Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Pascasarjana  
Universitas Indraprasta PGRI

**Abstrak:** Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei korelasional, dengan total sampel 88 orang, diambil menggunakan teknik stratified random sampling proporsional. Instrumen yang digunakan adalah instrumen pengisian angket dan tes hasil belajar. Dari hasil penelitian perhitungan analisis regresi diperoleh persamaan garis regresi  $Y = - 23.206 + 0,613 X_1 + 0,421 X_2$  dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$ , ini menunjukkan bahwa regresi berpola linear. Hipotesis nol penelitian adalah bahwa tidak ada pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS, setelah menguji hipotesis, untuk koefisien dan bersama-sama dengan Y diperoleh koefisien determinasi sebesar 72% dan diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $106,457 > 3,90$ ) sehingga  $H_0$  ditolak pada tingkat signifikansi 0,05. Jadi kesimpulannya adalah bahwa ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ilmu sosial

**Kata kunci:** perhatian orang tua, motivasi belajar, dan prestasi ilmu sosial

**Abstrak :** *The main purpose of this study was to determine the influence of parental attention and learning motivation on social studies learning achievement. The research method used was the correlational survey method, with a total sample of 88 people, taken using the proportionate stratified random sampling technique. The instrument used was a questionnaire filling instrument and learning achievement test. From the research results of regression analysis calculations obtained by the regression line equation  $Y = - 23,206 + 0,613 X_1 + 0,421 X_2$  with a significant value of 0,000 smaller than the value of  $\alpha = 0.05$ , this shows that the regression is linear patterned. The null hypothesis of the study is that there is no influence of parents' attention and learning motivation on social studies learning achievement, after testing the hypothesis, for the coefficient and together with Y obtained a coefficient of determination of 72% and obtained  $F_{count} > F_{table}$  ( $106.457 > 3.90$ ) so that  $H_0$  is rejected at the 0.05 significance level. So the conclusion is that there is a significant influence between parents' attention and learning motivation on social science learning achievement*

**Keywords:** *parental attention, learning motivation, and social science achievement*

## **PENDAHULUAN**

Pada hakikatnya, pendidikan merupakan kegiatan yang telah berlangsung seumur dengan manusia. Artinya, sejak adanya manusia telah terjadi usaha-usaha pendidikan dalam rangka memberikan kemampuan kepada subjek didik untuk dapat hidup dalam masyarakat dan lingkungannya. M.J. Langelveld dalam Rasyad (2013: 43) mengatakan bahwa : Pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak didik yang bertujuan pada pendewasaan anak . Sehingga dengan diberikannya pendidikan maka seorang anak didik sanggup untuk berbuat dan bertindak sebagai manusia yang berkepribadian sosial. Pendidikan juga dipandang sebagai situasi yang dapat menolong individu yang mengalami perubahan suatu proses, dengan demikian pendidikan dipandang penting sebagai pelaku perubahan dan perkembangan dalam masyarakat.

Dalam proses belajar- mengajar yang sedang berlangsung ataupun yang sudah selesai, masih sering dijumpai sebagian siswa yang belum mengerti dan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini sering terjadi, karena dalam proses belajar, kurang timbul umpan balik antara guru dan siswa. Guru hanya terfokus pada penyampaian materi pelajaran, sedangkan siswa kurang menyimak materi pelajaran.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang mempelajari tentang segala aspek kehidupan manusia di masa lalu, sekarang dan masa yang akan datang. Ruang lingkup materi IPS mencakup segala hal tentang kehidupan manusia di masa lalu, sekarang dan masa yang akan datang. Dimana mata pelajaran IPS mempelajari kehidupan manusia dari segi ekonomi, sejarah, geografi, dan sosiologi.

Adapun tujuan pengajaran IPS di sekolah berdasarkan standar kurikulum yang berbasis kompetensi agar siswa memperoleh kemampuan dan pemahaman di bidang IPS. Melalui pengajaran siswa mampu mengembangkan kompetensi untuk berpikir secara kronologis dan memiliki pengetahuan tentang IPS yang dapat digunakan untuk memahami dan menjelaskan berbagai macam proses perkembangan dan perubahan masyarakat serta keragaman sosial budaya dalam menemukan masyarakat dunia.

Hakikat utama mempelajari IPS siswa diharapkan dapat berpikir secara historis dan kritis, agar siswa dapat menghayati nilai-nilai hidup yang baik, selain itu dengan mempelajari IPS siswa bisa menjadi lebih arif dan bijaksana dalam mengambil keputusan dan bersosialisasi dalam masyarakat.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah masih jauh dari tujuan yang diharapkan Banyak siswa tidak bergairah, tidak konsentrasi dalam berpikir serta timbul frustrasi dan kurang menunjukkan antusias yang baik.. Contohnya, minta izin keluar kelas untuk buang air, mencuci tangan, mencuci muka, meminjam alat tulis pada teman, mengganggu teman dan perilaku lainnya.

Para siswa pun cenderung tidak menyukai IPS karena dianggap sulit terutama dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru pengajar. Apalagi jika guru yang mengajar IPS sulit dipahami dalam membawakan materi di dalam kelas, sehingga keadaan ini menambah ketidaksukaan siswa pada IPS, dan bahkan akhirnya membenci gurunya sehingga prestasi belajarnya kurang maksimal.

Penyebab rendahnya nilai IPS siswa Sekolah Menengah Pertama Jakarta Timur dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, adalah antara lain motivasi belajar, konsep diri, sikap siswa, minat pada pelajaran dan kecerdasan intelektual,, kreatifitas berpikir dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal diantaranya : perhatian orang tua, kompetensi guru, suasana belajar, media belajar, model pembelajaran dan lain sebagainya.

Perhatian orang tua sangat diperlukan, menanamkan disiplin belajar pada putra-putrinya misalnya mengatur waktu bermain, mengatur dalam menonton televisi, membaca buku, majalah, koran perlu adanya pengawasan atau perhatian dari orang tua meskipun kita juga perlu memberi kebebasan bagi anak. Kebebasan yang dimaksud adalah kebebasan yang tetap terkendali/terpantau oleh orang tua. Tak jarang banyak diantara kita sebagai orang tua tidak peduli dengan hal-hal yang demikian, mereka masa bodoh dengan apa yang dilakukan oleh anaknya, belajar pun tak pernah dapat perhatian. Mereka selalu beralasan yang lelah seharian kerja yang sibuk dan menyibukkan diri dengan berbagai acara dan berbagai alasan yang mengakibatkan tidak sempat memperhatikan belajar anaknya.

Keluarga merupakan wadah yang pertama dan dasar bagi perkembangan dan pertumbuhan anak. Sehingga apabila kita bertanya kepada orang tua tentang harapan mereka terhadap anaknya tentunya akan ada jawaban bahwa mereka menginginkan prestasi belajar anaknya yang baik, memperoleh nilai yang baik pula, berbudi pekerti luhur, penuh tanggung jawab, dan sebagainya. Tidak mungkin ada orang tua yang mempunyai harapan yang jelek terhadap anaknya. Yang jelas bahwa pendidikan anak merupakan tanggung jawab orang tua. Dalam masyarakat yang heterogen latar belakang pendidikan dan pekerjaannya ternyata mempunyai peranan penting terhadap kegiatan anak atau perkembangan belajar anak-anaknya berbeda-beda. Ada orang tua yang penuh perhatian belajar anaknya, ada pula orang tua yang masa bodoh terhadap prestasi belajar anaknya. Kurangnya perhatian orang tua berdampak negatif terhadap prestasi belajar, anak malas-malasan, seenaknya sendiri akibatnya prestasi belajar di sekolah menurun. Hal yang mempengaruhi prestasi belajar anak antara lain: perhatian orang tua, dorongan atau motivasi orang tua, sarana dan prasarana serta lingkungan sekitar yang mendukung.

Tindakan orang tua untuk membimbing anak serta menyekolahkan ke lembaga pendidikan itu dengan harapan nantinya akan mampu untuk mengembangkan bakat, minat serta prestasi belajarnya. Selain itu lemahnya perhatian orang tua sangat menunjang minat belajar siswa dalam meningkatkan prestasi belajar.

Prestasi belajar pada hakekatnya merupakan pencerminan dari usaha belajar. Pada umumnya semakin meningkat usaha belajar, maka semakin baik pula prestasi belajarnya. Tetapi pada dasarnya ada dua faktor internal dan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor internal berasal dari diri siswanya, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa. Disini jelaslah perhatian orang tua terhadap belajar anak-anaknya merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar seorang anak. Agar siswa itu mempunyai minat untuk berprestasi yang baik, maka dibutuhkan perhatian orang tua dalam mendidik anak-anaknya. Karena semakin tinggi perhatian orang tua semakin tinggi pula minat belajar siswanya untuk berprestasi.

Prestasi belajar siswa dapat juga dipengaruhi oleh motivasi belajar mereka pada pelajaran. Bila siswa kurang motivasi belajarnya, maka siswa tersebut akan kesulitan dalam pembelajaran sehingga menyebabkan kurang tertarik untuk mempelajarinya dan akan berdampak buruk pada prestasi belajar mereka.

Motivasi belajar berperan penting dalam keberhasilan belajarsiswa, karena motivasi merupakan dorongan yang timbul dari diri siswa secara sadar atau tidak sadar yang bisa muncul dari dalam diri sendiri atau dari luar dirinya, untuk melakukan tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi adalah usaha-usaha yang menyebabkan seseorang atau kelompok orang bergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikendaki. Namun pada intinya bahwa motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan

daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang telah disebutkan sebelumnya belum teridentifikasi dengan baik oleh sekolah-sekolah maupun Dinas Pendidikan Kota Jakarta Timur. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh secara bersama-sama antara perhatian orangtua, motivasi belajar terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa SMP di Kota Jakarta Timur. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orangtua, dan motivasi belajar, secara parsial terhadap prestasi belajar IPS siswa.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yaitu: pengamatan atau penyelidikan yang kritis untuk mendapatkan keterangan yang terang dan baik terhadap suatu persoalan tertentu dan didalam suatu daerah tertentu. Data yang diperoleh kemudian diolah, ditafsirkan dan disimpulkan.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan analisis data hasil penelitian secara eksak dan menganalisis datanya menggunakan perhitungan statistik.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 199 Jakarta, SMP Negeri 213 Jakarta dan SMP Negeri 252 Jakarta yang berjumlah 720 siswa. Jumlah sampel pada penelitian sejumlah 86 ditentukan dengan rumus slovin sedangkan pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Proporsional Cluster Random Sampling, dimana jumlah sampel dari setiap sekolah diambil secara proporsional berdasarkan perbandingan jumlah siswa setiap sekolah terhadap jumlah populasi keseluruhan

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket perhatian orangtua, angket motivasi belajar, dan tes prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pengumpulan data untuk variabel bebas dilakukan dengan cara memberikan angket atau kuesioner kepada siswa kelas VIII SMP. Sedangkan untuk mengukur prestasi belajar matematika peneliti menggunakan nilai tes prestasi belajar yang diperoleh dengan memberikan soal-soal berbentuk pilihan ganda sebanyak 40 butir soal dengan materi semester gasal pada kelas VIII pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Validasi instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan validitas konstruk. Validitas konstruk dilakukan untuk menguji secara empirik hubungan antar butir soal dan untuk menentukan kelompok soal yang saling menentukan sebagai suatu faktor/ konstruk yang diukur melalui instrumen (Gable, 1986, p.85).

Reliabilitas tes berhubungan dengan kepercayaan dan kejelasan hasil tes. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai tingkat kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Untuk bukti reliabilitas instrumen digunakan Kr-20 dan instrumen non tes digunakan pendekatan konsistensi internal (internal consistency approach) dengan alpha Cronbach.

### Teknik Analisis Data

Data hasil pengukuran terhadap variabel bebas didapatkan melalui penyebaran angket sehingga didapatkan data berbentuk data ordinal sehingga sebelum dilakukan pengolahan statistic data tersebut dirubah menjadi data interval.

Setelah data berubah menjadi data interval dilakukan proses perhitungan statistic diskriptif dengan SPSS seperti dalam tabel

Sedangkan data hasil penelitian untuk variabel terikat yakni prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) diperoleh melalui tes prestasi belajar seperti tabel.

### Pengujian Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis yang diajukan maka dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan 2 variabel bebas dengan model persamaan regresinya adalah sebagai berikut:  $Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$  Keterangan: Y = Pretasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS, X1, X2, = Variabel bebas (perhatian orangtua, dan motivasi belajar) dengan taraf signifikansi 0,05. Uji yang digunakan adalah uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

(Steven. 2009, p.72)

Pada pengujian hipotesis akan dilihat apakah ada pengaruh ketiga variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian selanjutnya akan dilihat apakah ada pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji-t.

### Pengujian Asumsi

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda. Untuk itu perlu dilakukan pengujian persyaratan analisis yang berupa uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, uji normalitas, dan uji autokorelasi. Uji linieritas dilakukan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan dalam penelitian sebaiknya berbentuk linier, kuadrat atau kubik. Untuk menguji linieritas pada model penelitian ini digunakan uji compare means

Uji multikolinieritas ini dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier di antara variabel bebas. Dalam penelitian ini ada 2 variabel bebas yakni perhatian orangtua (X1), dan Motivasi belajar (X2), yang diduga akan mempengaruhi variabel terikat prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial (Y). Metode pengujian yang dilakukan menggunakan uji multikolinieritas dengan melihat Variance Inflation Factor (VIF) pada model regresi. Hipotesis yang dalam uji multikolinieritas.

|                    | X1PerhatianOrangTua | X2MotivasiBelajar |                 |
|--------------------|---------------------|-------------------|-----------------|
| N Valid            | 86                  | 86                | 86              |
| Missing            | 0                   | 0                 | 0               |
| Mean               | 58.39               | 105.16            | 56.74           |
| Std. Error of Mean | 1.380               | 1.101             | 1.291           |
| Median             | 57.21               | 104.50            | 55.76           |
| Mode               | 70                  | 104               | 45 <sup>a</sup> |
| Std. Deviation     | 12.801              | 10.212            | 11.972          |
| Variance           | 163.867             | 104.279           | 143.331         |
| Range              | 53                  | 43                | 53              |
| Minimum            | 37                  | 88                | 37              |
| Maximum            | 90                  | 131               | 90              |
| Sum                | 5022                | 9044              | 4880            |

Uji Heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melakukan uji Glejser (Ghozali, 2005, p.143). Yaitu dengan mengabsolutkan nilai residual kemudian melakukan regresi dengan variabel absolut dari residual sebagai variabel terikat dan variabel X1, dan X2, sebagai variabel bebas. Terdapat Heterokedastisitas apabila variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara independen (Ghozali, 2005, p.144).

Uji normalitas residual bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik”. Melalui metode grafik, normalitas dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residunya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Hasil Penelitian**

Gambaran mengenai variabel perhatian orang siswa, motivasi belajar siswa, lingkungan sosial dan prestasi belajar matematika siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

### **Pengujian Asumsi Klasik**

#### **Uji Normalitas**

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi, variabel galat atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas menggunakan bantuan program SPSS 23.0 for Windows dengan hasil seperti pada gambar di atas. Berdasarkan grafik, diketahui bahwa sebaran data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model regresinya memenuhi asumsi normalitas. Didukung pula oleh uji statistik menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh besarnya nilai Kolmogorv-Smirnov adalah 1,071 dan signifikan pada  $0,20 > 0,05$  yang artinya data berdistribusi normal.

#### **Uji Linieritas**

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai pengaruh yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan pengujian pada SPSS 23.

##### **a. Uji linear antara X<sub>1</sub> dengan Y**

Hasil uji linieritas dengan SPSS 23 untuk X1 diperoleh hasil seperti pada tabel berikut :

Tabel 1. Uji Linieritas X1

| <b>ANOVA Table</b> |               |            |      |
|--------------------|---------------|------------|------|
| YPrestasiBelajarIP | Between       | (Combined) | Sig. |
| S *                | Groups        | Linearity  | .018 |
| X1PerhatianOrang   |               | Deviation  | .000 |
| Tua                | Within Groups |            | .990 |
|                    | Total         |            |      |

Dari hasil perhitungan yang terdapat pada tabel.2. dapat diketahui bahwa nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,990, karena signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa

antara variabel Perhatian Orang Tua dengan variabel Prestasi Belajar IPS terdapat hubungan yang linear.

### Uji Multikoliner

Uji Multikolinieritas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi yang kuat antara variabel-variabel bebas yang diteliti. Jika terjadi multikolinieritas maka analisis dengan regresi ganda tidak layak dilakukan. Pengujian Multikolinieritas dilakukan dengan bantuan SPSS 22, dengan kriteria pengujian, dua variabel bebas dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika nilai tolerance > 0.1 dan VIF < 10.

Dari hasil perhitungan yang didapat pada tabel 4. diperoleh nilai tolerance 0,883 > 0,1 dan nilai VIF 1,133 < 10 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar tidak terjadi multikolinieritas

### Pengujian Hipotesis

Analisis data penelitian ditunjukkan untuk menguji pengaruh perhatian orangtua (X1), dan motivasi belajar (X2), terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial (Y) siswa SMP kelas VIII. Untuk menguji hipotesis ini digunakan analisis regresi ganda dengan menempatkan Prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial sebagai variabel terikat dan perhatian orangtua, motivasi belajar, sebagai variabel bebas.

Tabel 2. Hasil Uji Signifikansi Variabel Bebas Secara Parsial

| Model |                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized | t      |
|-------|---------------------|-----------------------------|------------|--------------|--------|
|       |                     | B                           | Std. Error | Beta         |        |
| 1     | (Constant)          | -23.342                     | 7.241      |              | -3.224 |
|       | X1PerhatianOrangTua | .613                        | .058       | .655         | 10.587 |
|       | X2MotivasiBelajar   | .421                        | .073       | .359         | 5.808  |

Berdasarkan perhitungan pada Tabel 6. diperoleh persamaan garis regresi yang merepresentasikan pengaruh variabel bebas X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> terhadap Y yaitu :

$$Y = - 23,206 + 0,613 X_1 + 0,421 X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi ganda tersebut dapat diuraikan bahwa setiap kenaikan satu unit Perhatian Orang Tua akan diikuti kenaikan 0,613 kenaikan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk variabel Motivasi Belajar tidak berubah.

Selanjutnya berdasarkan persamaan regresi ganda tersebut dapat diuraikan bahwa setiap kenaikan satu unit Motivasi Belajar akan diikuti dengan kenaikan Prestasi Belajar IPS sebesar 0,421 unit untuk variabel Perhatian Orang Tua tidak berubah.

Berdasarkan persamaan regresi ganda tersebut dapat dijelaskan bahwa setiap kenaikan satu unit Perhatian Orang Tua dan sekaligus kenaikan satu unit Motivasi Belajar akan diikuti dengan kenaikan Prestasi Belajar IPS ahasa Inggris sebesar 1,034 (= 0,613 + 0,421)

Dengan memperhatikan nilai yang tertera pada kolom t (nilai t) atau nilai sig untuk baris Perhatian Orang Tua pada tabel 6. Menurut kriteria signifikansi regresi tersebut adalah “jika sig < 0,05 atau t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> maka Ho ditolak”. Dari Tabel 6 diperoleh nilai

$\text{sig} = 0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{\text{hitung}} = 10,587$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas Perhatian Orang Tua ( $X_1$ ) terhadap variabel terikat Prestasi Belajar IPS ( $X_2$ ).

Untuk uji hipotesis variabel motivasi belajar terhadap prestasi ilmu pengetahuan sosial (IPS) dapat dilihat pada kolom  $t$  (nilai  $t$ ) atau nilai  $\text{sig}$  untuk baris Motivasi Belajar pada tabel 6. Menurut kriteria signifikansi regresi tersebut adalah “jika  $\text{sig} < 0,05$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak”. Dari Tabel 4.10 diperoleh nilai  $\text{sig} = 0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{\text{hitung}} = 5,808$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas Motivasi Belajar ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat Prestasi Belajar IPS ( $Y$ ).

## **Pembahasan Penelitian**

### **Hipotesis**

Persamaan regresi juga telah memenuhi persyaratan (uji prasyarat) yang diperlukan antara lain uji normalitas, uji linieritas dan uji asumsi pelanggaran klasik. Berdasarkan uji normalitas variabel dependen berdistribusi normal dan tak ada multikolinearitas antar variabel dan adanya tuna cocok persamaan regresi ganda yang diselaraskan pada data penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar IPS bahasa Inggris. Setiap kenaikan satu unit Perhatian Orang Tua diikuti dengan kenaikan Prestasi Belajar IPS sebesar 0,613 unit dengan variabel Motivasi Belajar tidak berubah.

Hasil penelitian juga menunjukkan adanya pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS bahasa Inggris. Setiap kenaikan satu unit Perhatian Orang Tua diikuti dengan kenaikan Prestasi Belajar IPS sebesar 0,421 unit dengan variabel Perhatian Orang Tua tidak berubah.

Selanjutnya variabel Perhatian Orang Tua dan variabel Motivasi Belajar secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Prestasi Belajar IPS bahasa Inggris. Setiap kenaikan satu unit Perhatian Orang Tua dan sekaligus dengan kenaikan satu unit Motivasi Belajar diikuti dengan kenaikan Prestasi Belajar IPS sebesar 1,034 unit.

Hasil uji hipotesis di atas menunjukkan bahwa telah terbukti ada pengaruh langsung Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar IPS dan terdapat pengaruh langsung Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS. Selanjutnya secara bersama-sama variabel Perhatian Orang Tua dan variabel Motivasi Belajar menentukan variabel Prestasi Belajar IPS sebesar 72,0 persen ( $R^2 = 0,720$ ).

### **1. Korelasi**

Selanjutnya jika dikaji lebih mendalam berdasarkan koefisien *partial correlation* (korelasi parsial) yang menunjukkan bahwa korelasi antara dependen dengan salah satu variabel independen lainnya. Atau korelasi antara variabel dependen dengan salah satu variabel independen, setelah pengaruh hubungan linier variabel-variabel lainnya telah dihilangkan dari keduanya. Selanjutnya *part correlation* juga dihitung untuk menunjukkan bahwa korelasi antara variabel dependen dengan salah satu variabel independen, setelah pengaruh hubungan linier variabel – variabel lainnya telah dihilangkan dari variabel independen tersebut. *Part correlation* juga disebut *semipartial correlation*. menunjukkan bahwa korelasi antara Prestasi Belajar IPS dengan Perhatian Orang Tua sama dengan 0,778 yang menunjukkan tingkat korelasi kuat. Selanjutnya jika dilihat dari koefisien korelasi



parsial angka lebih kecil. Angka ini adalah angka koefisien korelasi setelah pengaruh variabel Motivasi Belajar dihilangkan dari hubungan linier antara variabel Prestasi Belajar IPS. Angka ini menunjukkan angka koefisien korelasi sebenarnya dalam keterkaitan hubungan antara variabel dependen Prestasi Belajar IPS dengan variabel-variabel independen Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar.

Berdasarkan Tabel 7. menunjukkan bahwa korelasi antara Prestasi Belajar IPS dengan Motivasi Belajar sama dengan 0,584 yang menunjukkan tingkat korelasi cukup kuat. Angka ini adalah angka koefisien korelasi setelah pengaruh variabel Perhatian Orang Tua dihilangkan dari hubungan linier antara variabel Prestasi Belajar IPS dan variabel Motivasi Belajar. Angka ini menunjukkan angka koefisien korelasi sebenarnya dalam keterkaitan hubungan antara variabel dependen Prestasi Belajar IPS dengan variabel-variabel independen Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar.

Selanjutnya dengan melihat nilai *part correlation* untuk variabel Perhatian Orang Tua = 0,615 dan untuk variabel Motivasi Belajar = 0,338. Jadi berdasarkan tabel 7. tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel independen berpengaruh secara signifikan.

Berdasarkan analisa di atas menunjukkan ada pengaruh secara signifikan variabel Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar secara bersama sama terhadap Prestasi Belajar IPS.

## 2. Sumbangan

Variabel Perhatian Orang Tua dan variabel Motivasi Belajar dapat menentukan atau dapat menjelaskan variabel Prestasi Belajar IPS sebesar 67,5 % ( $R^2 = 0,675$ ). Koefisien penentu ini terdiri dari sumbangan variabel Perhatian Orang Tua ditambahkan dengan sumbangan variabel Motivasi Belajar. Besarnya sumbangan ini dapat dihitung berdasarkan rumus berikut :

$$R_{y,x1,x2} = R_{y,x1} + R_{y,x2}$$

$$R_{y,x1} = 0,615 \times 0,778 = 0,478$$

$$R_{y,x2} = 0,338 \times 0,584 = 0,197$$

Perhitungan ini dapat disajikan pada Tabel 8. di bawah ini. Tabel sumbangan mutlak adalah nilai koefisien penentu atau  $R^2$  (R Square) pada analisis regresi ganda. Sumbangan mutlak adalah koefisien Beta dikalikan koefisien korelasi Product Moment variabel dependen dengan variabel independen.

**Tabel 3 Sumbangan Mutlak dan Efektif**

| Variabel Independen | Koef. Determinasi |                   |
|---------------------|-------------------|-------------------|
|                     | Sumbangan Mutlak  | Sumbangan Efektif |
| Perhatian Orang Tua | 0,510368          | 70,917            |
| Motivasi Belajar    | 0,209297          | 29,083            |
| Total               | 0,719665          | 100,000           |

Hasil disajikan pada Tabel 4.13 menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar menentukan variabel Prestasi Belajar IPS sebesar 71,96 persen. Hal ini terdiri dari sumbangan variabel Perhatian Orang Tua 70,917 persen (signifikan) dan variabel Motivasi Belajar sebesar 29,083 (signifikan). Jadi walaupun secara bersama-sama maupun secara parsial kedua variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan, namun dominan pengaruhnya oleh variabel Perhatian Orang Tua.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri Jakarta Timur. Hal ini dibuktikan nilai F hitung sebesar 106,457 dan  $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ .
2. Terdapat pengaruh yang signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar IPS siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri Jakarta Timur. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 10,587 dan  $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ .
3. Terdapat pengaruh yang signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri Jakarta Timur. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 5,808 dan  $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ .

## **SARAN**

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pengaruh secara bersama-sama Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri Jakarta Timur signifikan, hal ini seharusnya menjadi perhatian dari pihak sekolah untuk menumbuhkan Perhatian Orang Tua siswa ke arah positif dan meningkatkan Motivasi Belajar siswa melalui berbagai bentuk perhatian dan empati serta kepedulian orang tua.
2. Perhatian Orang Tua secara signifikan dapat meningkatkan Prestasi Belajar IPS siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri, untuk itu sebaiknya sekolah mengadakan komunikasi yang baik untuk mendiskusikan dengan melakukan kegiatan seperti *Parenting Day* agar orang tua lebih memahami cara yang efektif untuk memberikan perhatian kepada putra-putrinya.
3. Motivasi Belajar adalah dorongan yang timbul untuk lebih giat dalam belajar terbukti signifikan mempengaruhi Prestasi Belajar IPS siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri. Untuk meningkatkan Motivasi Belajar siswa sebaiknya sekolah melakukan kegiatan peningkatan Motivasi Belajar siswa melalui kegiatan pelatihan peningkatan Motivasi Belajar siswa dengan mengundang nara sumber yang kompeten.
4. Banyak hal yang dapat dilakukan siswa dalam meningkatkan Prestasi Belajar IPS, diantaranya dengan pemberian Perhatian Orang Tua yang efektif.
5. Faktor lain yang dapat meningkatkan Prestasi Belajar IPS siswa adalah dengan meningkatkan Motivasi Belajar. Motivasi Belajar yang tinggi membuat siswa mampu memunculkan ide kreatifitas dalam membangkitkan Prestasi Belajar IPS.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abu, A., & Supriyono, W. (2013). *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rhineka Cipta.
- Abdilah, S. I. (2012). *Aplikasi Komuter Dalam Penyusunan Ilmiah*. Tangerang : Pustaka Mandiri.
- Arifin, Z. (2009). *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2001). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Cetakan ke 8. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, H.A. (2003). *Psikologi Umum*. Jakarta : Rineka Cipta
- Baharrudin & Wahyuni. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Crow, L. D & Alice, C. (1989). *Psychology Pendidikan* : Yogyakarta
- Dimiyati, dkk.(2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Djaali. H. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik. O. (1991). *Perencanaan Pengajaran*. Bandung : Cipta Aneka.
- Hasibuan , J.J. & Moedjiono. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kartono, K. (2014). *Patologi Sosial : Kenakalan Remaja*. Jakarta : Rajawali Press.
- Makmun, A. S. (2000). *Psikologi Kependidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2008). *Didaktik Azas-Azas Mengajar*. Bandung : Jenmars,
- Prawiro, A, et.al. (1987). *Pembinaan Kompetensi Mengajar*. Jakarta : Lembaga IKIP Jakarta
- Purwanto, N. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Cetakan ke 24. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prawira, P.A. (2012). *Psikologis Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar ruzz.
- Rasyad, A. (2003). *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : UHAMKA Press & Yayasan PEP-Ex 8.
- Riduwan. (2007). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rober M. G. (1977). *The Condition of Learning*, New York : Holt, Rinehart and Winston.
- Sabri. A. (2007). *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teching, Quantum Teaching*, Jakarta.
- Safari, A. (2004). *Teknik Analisis Butir Soal Instrumen Tes dan Non Tes*. Jakarta : Depdiknas.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarmanto, R. G. (2005). *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS*. Yogyakarta : Penerbit Graha Ilmu.
- Sudijono, A. (2007). *Pengantar Statistik Pendidikan*, Raja Grafindo, Jakarta,
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. (2013). *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian Konsep Statistik Lebih Komprehensif*. Jakarta : Change Publication
- Surapranata, S. (2009). *Analisis Validitas Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*. Cetakan keempat. Bandung: Remaja Rosdakarya offset.
- Sutjipto. (2001). *Minat Siswa Kejuruan terhadap Kewiraswastaan*, <http://www. Depdiknas>